

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisikan penafsiran peneliti mengenai hasil penelitian yang telah dibuat berdasarkan bab sebelumnya yang mencakup simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Penerimaan diri mayoritas santri SMA di Pesantren Siswa Al-Ma'soem berada pada kategori sedang, kemudian sisanya berada pada kategori tinggi dan hanya sedikit santri yang berada pada kategori rendah. Artinya, secara umum santri SMA di Pesantren Siswa Al-Ma'soem telah mampu menerima agama yang dianut dan menilai perilaku diri sendiri dengan baik. Akan tetapi, masih perlu peningkatan dalam kemampuan mengembangkan bakat yang dimiliki, menerima karakteristik budaya sendiri, kepribadian, dan latar belakang keluarga, serta dalam mengevaluasi pencapaian diri, mengukur kemampuan yang dimiliki, mengevaluasi nilai yang dianut dan menilai sikap diri sendiri.

Profil penerimaan diri santri SMA di Pesantren Siswa Al-Ma'soem yang didapatkan dari penelitian, menunjukkan masih diperlukannya sebuah upaya untuk meningkatkan penerimaan diri yang tinggi. Oleh karena itu, profil penerimaan diri santri SMA di Pesantren Siswa Al-Ma'soem yang didapatkan dari penelitian menjadi dasar kebutuhan dalam penyusunan program bimbingan pribadi. Program bimbingan pribadi yang telah divalidasi disusun berdasarkan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Atas (POP BK SMA) tahun 2016, dengan sistematika yang terdiri dari rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan layanan, komponen layanan, pengembangan tema/topik layanan, rencana operasional, dan rencana evaluasi, pelaporan serta tindak lanjut.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor pesantren

Berdasarkan hasil penelitian, selanjutnya diberikan saran bagi guru bimbingan dan konseling/konselor pesantren agar dapat mengatasi permasalahan mengenai penerimaan diri santri di pesantren. Adapun saran bagi guru bimbingan dan konseling/konselor pesantren dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil temuan penelitian yakni deskripsi profil penerimaan diri santri SMA di Pesantren Siswa Al-Ma'soem dapat dijadikan dasar dalam merumuskan program bimbingan dan konseling secara menyeluruh di Pesantren Siswa Al-Ma'soem.
2. Program bimbingan pribadi yang telah disusun sebagai hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan utama dalam pelaksanaan bimbingan pribadi bagi santri SMA di Pesantren Siswa Al-Ma'soem untuk meningkatkan penerimaan diri mereka. Kemudian agar layanan ini berjalan efektif, guru bimbingan dan konseling/konselor pesantren disarankan untuk memahami secara mendalam petunjuk pelaksanaan layanan yang telah dirancang.
3. Program bimbingan pribadi hasil penelitian juga dapat diadaptasi dan digunakan oleh guru bimbingan dan konseling/konselor di pesantren lain, dengan catatan bahwa metode yang diterapkan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik santri di masing-masing lingkungan pesantren. Dengan demikian, layanan bimbingan pribadi yang diberikan dapat lebih tepat sasaran dan mampu meningkatkan penerimaan diri santri secara optimal.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian, selanjutnya diberikan saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih tepat dan akurat. Peneliti selanjutnya disarankan agar:

1. Mengembangkan instrumen penelitian dengan mengintegrasikan beberapa teori penerimaan diri, sehingga dimensi yang diukur menjadi lebih komprehensif dan relevan dengan konteks penelitian.
2. Mengombinasikan teknik pengumpulan data, seperti kuesioner, wawancara, dan observasi, agar diperoleh informasi yang lebih akurat, detail, dan mendalam.

3. Menguji efektivitas program bimbingan pribadi dalam meningkatkan penerimaan diri santri, sehingga program tersebut dapat disempurnakan dan diimplementasikan secara lebih optimal.